

PENANAMAN NILAI-NILAI TOLERANSI MELALUI PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR

Vivi Tamaeka

PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

E-mail: vivitamaeka034.sd18@student.unusa.ac.id

ABSTRAK

Reviu ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai toleransi yang dilakukan guru dalam menanamkan nilai-nilai toleransi melalui pendidikan karakter di Sekolah Dasar. Reviu ini fokus pada nilai-nilai toleransi melalui pendidikan karakter. Oleh karena itu, pembahasan ini memahami arti pentingnya nilai-nilai toleransi di Sekolah Dasar yang relevan dengan kondisi saat ini. Maksud dari tujuan ini adalah mengisi kekosongan di bidang penelitian berkaitan penanaman nilai-nilai toleransi melalui pendidikan karakter di Sekolah Dasar. penelitian literatur ini terinspirasi dari makalah dan artikel penelitian yang telah dipublikasikan sebelumnya. Pertanyaan penelitian untuk pembahasan literatur ini adalah: "Bagaimana penanaman nilai-nilai toleransi melalui pendidikan karakter di Sekolah Dasar?". Tujuan dari ulasan literatur ini adalah untuk mencari tahu variasi strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai toleransi melalui pendidikan karakter di Sekolah Dasar. Pentingnya penelitian dan pembahasan literatur ini tidak hanya untuk menyebarluaskan pemikiran yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai toleransi melalui pendidikan karakter di Sekolah Dasar. Namun, hasil dari pembahasan literatur ini diharapkan dapat diterima oleh komunitas ilmiah sebagian salah satu rujukan dan menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut. Selain itu, pembahasan literatur ini relevan untuk membantu guru Sekolah Dasar dalam melakukan penanaman nilai-nilai toleransi pada siswa. Sehingga menciptakan siswa-siswa yang berkarakter toleransi dan mencegah adanya kasus-kasus intoleransi.

Kata kunci: nilai-nilai toleransi, pendidikan karakter.

Pendahuluan

Toleransi merupakan sikap saling menghargai dan menghormati suatu perbedaan dan keanekaragaman yang bertujuan menciptakan hidup yang damai. Selain itu, toleransi juga dapat membangun sikap solidaritas, menerima perbedaan, mengubah penyeragaman menjadi keragaman. Karena sikap toleransi dapat memberi pengaruh terhadap cara berpikir, bersikap, dan bertindak laku (Atmaja, 2020).

Pendidikan memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai toleransi. Karena didalam dunia pendidikan terdapat sekolah, guru, dan peserta didik yang merupakan bagian yang saling terintegrasi. Penanaman nilai-nilai toleransi sangat diperlukan sejak dini, karena bertujuan sebagai pengetahuan dan kesadaran bahwa setiap individu mempunyai perannya masing-masing dan dapat menciptakan perubahan dengan saling menghargai antar sesama.

Menurut Sardjijo (2021) menyatakan bahwa, pendidikan karakter merupakan upaya yang dilakukan guru untuk mempengaruhi karakter siswanya, guru membantu siswa dalam pembentukan waktak atau pembentukan kepribadian yang baik. Maka dari itu perilaku guru, cara guru dalam menyampaikan materi, cara guru berkomunikasi atau berinteraksi dengan siswa harus benar-benar diperhatikan. Karena guru menjadi seorang teladan bagi siswanya.

Toleransi penting di berikan sejak dini, karena dapat menjadi suatu pondasi yang penting untuk ditanamkan pada diri anak yang masih berada dalam fase pembentukan karakter. Penanaman nilai toleransi pada anak usia dini harus menggunakan cara yang tepat dan efektif agar tujuan dalam menanamkan nilai toleransi tercapai (Rahayu & Fitriyah, 2020). Melalui pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator dalam menanamkan nilai-nilai toleransi.

Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk menguasai ilmu pengetahuan saja namun juga dapat membentuk karakter atau kepribadian setiap individu agar mampu hidup bermasyarakat secara damai (Ayu Suciartini, 2017). Dalam proses pembelajaran guru dapat mengimplementasikan beberapa nilai karakter dalam pembelajaran, seperti menerapkan nilai-nilai toleransi melalui sikap saling menghargai dan menghormati, nilai sopan santun melalui

Sapa, Salam, Salim, Sopan, Santun dan nilai religius melalui kegiatan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran.

Strategi lain dalam penanaman nilai-nilai toleransi dalam pembelajaran karakter juga dapat dilakukan melalui pembiasaan sikap. Menurut Mandayu (2020) menyatakan bahwa, pendidikan karakter pembiasaan sikap anata lain yaitu seperti keteladanan, penanaman kedisiplinan, pembiasaan, menciptakan suasana yang kondusif. Dengan adanya pembiasaan-pembiasaan tersebut dan dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari maka akan membentuk pola pikir siwa, sehingga bisa menciptakan siswa-siswa yang berkarater toleransi dan mencegah adanya sikap intoleransi.

Adanya kasus intoleransi baru-baru ini, seperti maraknya kasus *bullying* yang terjadi di ruang lingkup pendidikan menyebabkan keresahan dan penurunan bagi kualitas pendidikan di Indonesia. Dalam jurnal (Kiki Rahmawati, 2016) menyatakan bahwa, siswa yang bersekolah di sekolah inklusi, ada beberapa diantaranya merupakan siswa berkebutuhan khusus yang kemudian kondisi tersebut memungkinkan terjadi sikap intoleransi terhadap anak berkebutuhan khusus. Seperti yang terjadi di SD Negeri 1 Sungai Lilin yang dua siswa di sekolah tersebut menjadi korban *bullying*. Kedua siswa tersebut merupakan siswa berkebutuhan khusus berupa tuna grahita (dikutip dari sumpel. tribunnews.com).

Maraknya kasus-kasus intoleransi saat ini terutama di dunia pendidikan sangatlah meresahkan dan memunculkan kekhawatiran yang besar. Oleh karena itu sikap intoleransi harus segera di akhiri di Indonesia, terutama pada siswa sekolah dasar yang masih dalam fase pembentukan karakter. Untuk itu pentingnya menanamkan nilai-nilai toleransi melalui pendidikan karakter di Sekolah Dasar, salah satunya adalah dengan melakukan analisis atau melakukan kajian atau reviu terkait tentang strategi guru dalam penanaman nilai-nilai toleransi melalui pendidikan karakter di Sekolah Dasar.

Reviu ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai toleransi yang dilakukan guru dalam menanamkan nilai-nilai toleransi melalui pendidikan karakter di Sekolah Dasar. Reviu ini fokus pada nilai-nilai toleransi melalui pendidikan karakter. Oleh karena itu, pembahasan ini memahami arti pentingnya nilai-nilai toleransi di Sekolah Dasar yang relevan dengan kondisi saat ini. Maksud dari tujuan ini adalah mengisi kekosongan di bidang penelitian berkaitan penanaman nilai-nilai toleransi melalui pendidikan karakter di Sekolah Dasar. penelitian literatur ini terinspirasi dari makalah dan artikel penelitian yang telah dipublikasikan sebelumnya. Pertanyaan penelitian untuk pembahasan literatur ini adalah: "Bagaimana penanaman nilai-nilai toleransi melalui pendidikan karakter di Sekolah Dasar?". Tujuan dari ulasan literatur ini adalah untuk mencari tahu

variasi strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai toleransi melalui pendidikan karakter di Sekolah Dasar.

Pentingnya penelitian dan pembahasan literatur ini tidak hanya untuk menyebarluaskan pemikiran yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai toleransi melalui pendidikan karakter di Sekolah Dasar. Namun, hasil dari pembahasan literatur ini diharapkan dapat diterima oleh komunitas ilmiah sebagian salah satu rujukan dan menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut. Selain itu, pembahasan literatur ini relevan untuk membantu guru Sekolah Dasar dalam melakukan penanaman nilai-nilai toleransi pada siswa. Sehingga menciptakan siswa-siswa yang berkarakter toleransi dan mencegah adanya kasus-kasus intoleransi.

KAJIAN PUSTAKA

Nilai-Nilai Toleransi

Nilai merupakan sesuatu yang memiliki arti yang luas. Menurut Frimayanti, (2017) nilai merupakan sesuatu yang kompleks, nilai dapat membantu dalam mengidentifikasi atau menentukan perilaku yang dilakukan tersebut sudah baik atau buruk, benar atau salah, boleh atau tidak boleh jika dilakukan, sehingga nilai dapat menjadi keyakinan dalam menentukan pilihan dan juga menjadi pedoman bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Fithriyana (2020) menyatakan bahwa, sikap toleransi merupakan suatu perasaan, pikiran, dan

tingkah laku yang sifatnya menenggang, menghormati, menghargai, dan menerima pendapat, pandangan, kepercayaan, keyakinan, dan sebagainya yang berbeda atau bertentangan dengan pendiriannya. Selarah dengan pendapat Atmaja, (2020) menyatakan bahwa, toleransi dapat membangun sikap solidaritas, menerima perbedaan, mengubah penyeragaman menjadi keragaman. Karena sikap toleransi dapat memberi pengaruh terhadap cara berpikir, bersikap, dan bertingkah laku.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai toleransi merupakan suatu pedoman hidup untuk menentukan pilihannya dalam berperilaku dan bertindak dalam menghargai dan menerima suatu perbedaan, selain itu sikap toleransi juga dapat mempengaruhi pola pikir, perasaan, sehingga dapat mengatur tingkah laku atau perbuatan.

Pendidikan Karakter

Menurut Muhammad Fadlillah dan Lilif Mualifatu Khorida (2014) dalam jurnal (Sari; & Puspita, 2019) menyatakan bahwa, pendidikan karakter merupakan suatu proses penanaman nilai-nilai karakter pada diri peserta, melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai keperdulian terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun masyarakat dan bangsa.

Sedangkan menurut Wardani, (2010) mengemukakan bahwa, pendidikan

karakter merupakan pendidikan yang melibatkan aspek pengetahuan (cognitive), perasaan (feeling), dan tindakan (action), pendidikan karakter yang diterapkan secara sistematis, dan berkelanjutan, seorang anak akan menjadi cerdas emosinya, seorang anak akan menjadi cerdas emosinya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, pendidikan karakter merupakan pendidikan yang menanamkan nilai-nilai kebajikan yang dapat membentuk karakter olah pikir, olah hati dan olah rasa, selain itu pendidikan karakter juga dapat menanamkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, keadilan, dan mematuhi kode etik profesional.

METODE

Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan review dan analisis beberapa artikel publikasi tahun 2016-2021 yang membahas terkait apa saja upaya dalam penanaman nilai-nilai toleransi melalui pendidikan karakter di Sekolah Dasar. Serta menginterpretasi temuan penelitian yang empiris sebagai sarana untuk membangun basis bukti yang komprehensif (Andayani, 2021).

Data Base

Artikel dan Jurnal yang dicari dan dikumpulkan untuk sistematik review ini diambil dari satu sumber yaitu dari Google Scholar/Google Cendekia. *Google Scholar* membuat mudah untuk

menemukan referensi dan mengukur jumlah sitasi (Andayani, 2021).

Protocol

Reviu sistematis literatur ini dilakukan berdasarkan pada prinsip *Preferred Reporting Items for Systematic review and Meta-Analysis* atau sering disebut PRISMA. Karena menurut Andayani (2021) dengan menggunakan metode PRISMA dapat menentukan sumber-sumber yang akan digunakan dalam reviu literatur, mencakup artikel, jurnal atau dokumen untuk meminimalisir anomali atau refraksi dan memberikan penilaian yang kredibel serta dapat diproduksi kembali.

Prosedur Pengumpulan data

1. Identification: Tahap identifikasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan database pada *Google Scholar*. Reviu ini membahas publikasi yang berfokus pada penanaman nilai-nilai toleransi di sekolah dasar. Dalam proses pencarian, digunakan keyword “penanaman nilai-nilai toleransi di sekolah dasar”.

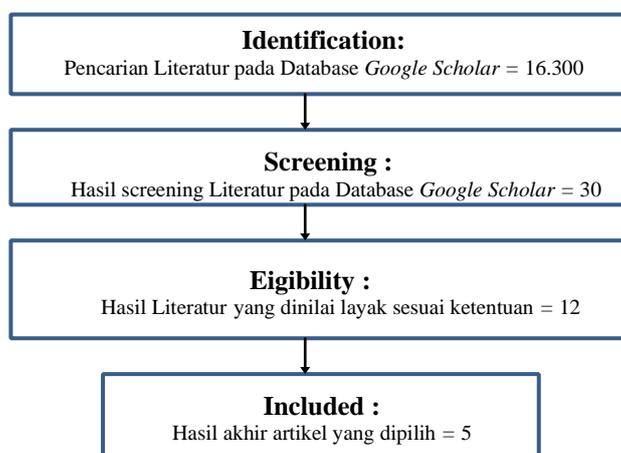
Hasil pencarian dari Google Scholar terkait pembahasan yang relevan dengan kriteria yang sudah ditentukan, didapatkan jumlah total 16.300 artikel dari Google Scholer.

2. Screening: Dalam penyaringan artikel yang dipilih adalah artikel yang publis pada periode 2016-2021. Bahasa yang digunakan dalam pencarian serta artikel yang dicari adalah bahasa Indonesia. Jenis publikasi yang dicari adalah artikel penelitian bidang pendidikan. Hasil yang didapat adalah sebanyak 30 artikel.
3. Eigibility: Artikel dan jurnal yang telah dipilih merupakan artikel yang membahas tentang penanaman nilai-nilai toleransi melalui pendidikan karakter di sekolah dasar. Hasil yang didapatkan adalah sebanyak 12 artikel.

Included: Pada tahap akhir hanya jumlah artikel 5 yang dipilih dan digunakan.

a.

Gambar 1 Diagram PRISMA dari SLR

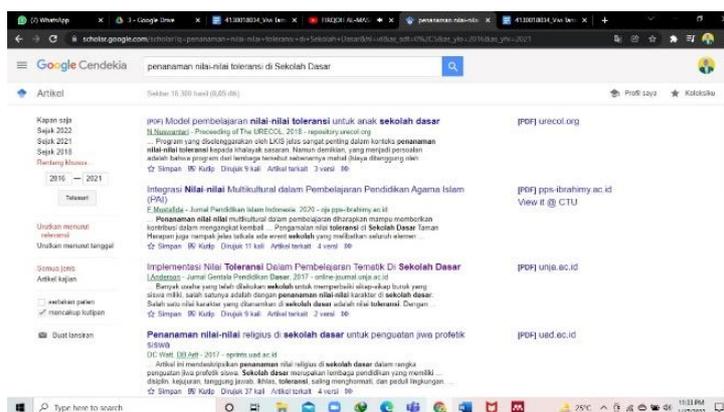


Pencarian literatur dengan kata kunci “penanaman nilai-nilai toleransi di sekolah dasar” terdapat 16.300 literatur. Selanjutnya, literatur yang disaring terdapat 30. Literatur yang sudah dipilih didapatkan adalah sebanyak 12. Sedangkan pada tahap akhir literatur yang dipilih dan digunakan terdapat 5 literatur. Adapun kriteria literatur merupakan artikel pada

periode 2016-2021 yang membahas “penanaman nilai-nilai toleransi di sekolah dasar”.

A. Strategi Pencarian

Reviu sistematis literatur ini menggunakan PRISMA untuk menentukan sumber mana yang akan digunakan dalam reviu literatur.



Penulis membatasi pencarian literatur pada *data base* dari *Google Scholar* periode 2016-2021 menggunakan kata kunci “penanaman nilai-nilai toleransi di sekolah dasar”. Reviu ini membahas publikasi yang berfokus pada penanaman nilai-nilai toleransi. Dengan pencarian terakhir dilakukan pada 17 Januari 2022. Visualisasi pencarian literatur disajikan pada gambar.

Gambar 2 Pencarian Artikel dari Google Scholer.

Artikel yang dianalisis, yaitu artikel yang membahas penanaman nilai-nilai toleransi di bidang pendidikan. Hasil pemilihan artikel terdapat 5 artikel yang dihasilkan untuk analisis lebih lanjut secara menyeluruh.

Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini berdasarkan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, yakni antara lain : (1) Banyaknya kasus intoleransi menjadi sasaran penelitian, (2) Upaya penanaman nilai-nilai toleransi melalui pendidikan karakter dipakai untuk penelitian, (3) Kendala-kendala yang terjadi dalam proses penanaman nilai-nilai toleransi, (4) Tujuan peningkatan, (5) Hasil yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan peneliti terkait penanaman nilai-nilai toleransi melalui pendidikan karakter di sekolah dasar dan dapat dijadikan sebagai beberapa kajian dan riset terkait hal tersebut. Penanaman

nilai-nilai toleransi dapat di implementasikan melalui pendidikan karakter, sehingga dapat menciptakan siswa-siswa yang berkarakter toleransi dan mencegah adanya kasus-kasus intoleransi. Upaya yang dilakukan adalah menanamkan nilai-nilai toleransi melalui pendidikan karakter di Sekolah Dasar, karena Sekolah Dasar merupakan garda terdepan dalam pendidikan

Menurut Yulianti (2021) menyatakan bahwa Guru dapat menanamkan nilai toleransi melalui pendidikan karakter, dengan cara mendesain model pendidikan karakter yang tepat bagi siswa sekolah dasar melalui pembelajaran di kelas dan memberikan pemahaman tentang apa itu toleransi, manfaat toleransi, bagaimana cara mengimplementasikan nilai-nilai toleransi dalam bentuk sikap di kehidupan sehari-hari atau pada saat menemukan sebuah perbedaan.

Pendidikan karakter merupakan usaha dalam proses menginternalisasikan, menghadirkan, menyemaikan, dan mengembangkan nilai-nilai kebaikan pada diri peserta sehingga melalui internalisasi nilai-nilai kebaikan tersebut diharapkan dapat mewujudkan perilaku baik (Afrida, 2020).

Menurut (Mandayu, 2020) menyatakan bahwa Strategi lain dalam penanaman nilai-nilai toleransi melalui pendidikan karakter adalah pembiasaan sikap. Pendidikan karakter pembiasaan sikap antara lain yaitu seperti keteladanan, penanaman kedisiplinan, pembiasaan,

menciptakan suasana yang kondusif. Dengan adanya pembiasaan-pembiasaan tersebut dan dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari maka akan membentuk pola pikir siswa, sehingga bisa menciptakan siswa-siswa yang berkarakter toleransi dan mencegah adanya sikap intoleransi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai-nilai toleransi dapat dilakukan melalui pendidikan karakter. melalui pendidikan karakter seperti pembiasaan sikap, keteladanan, penanaman kedisiplinan, pembiasaan yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari maka akan membentuk pola pikir siswa, sehingga bisa menciptakan siswa-siswa yang berkarakter toleransi dan mencegah adanya sikap intoleransi.

Permasalahan penelitian terkait dengan “penanaman nilai-nilai toleransi di sekolah dasar” yang sering dijumpai adalah (1) upaya penanaman sikap toleransi pada siswa (2) memberikan contoh sikap toleransi kepada para siswa (3) implementasi nilai-nilai toleransi.

Kemudian, Penanaman nilai-nilai toleransi di sekolah dasar dapat terus di tanamkan melalui pendidikan karakter untuk menumbuhkan (1) sikap saling menghormati dan menghargai (2) adanya solidaritas (3) meningkatkan sikap kesatuan & persatuan.

Saran

Implikasi revidi ini sebagai upaya menciptakan rasa persatuan dan kesatuan sesuai dengan sila ke-3 Pancasila. Secara keilmuan penelitian, implikasi dari revidi ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan komparatif dan bahan rujukan, dalam mengimplementasikan konsep “penanaman nilai-nilai toleransi di sekolah dasar” melalui pendidikan karakter

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida. (2020). Membangun Pendidikan Karakter Di Sekolah : Melalui Kearifan Lokal. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Andayani. (2021). *RELEVANSI KONSEP NITENI, NIROKKE, NAMBAHI DARI AJARAN KI HAJAR DEWANTARA DALAM KONTEKS PEMBELAJARAN SAINS*. Vol.9, 1–6.
- Atmaja, I. M. D. (2020). Membangun Toleransi Melalui Pendidikan Multikultural. In *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* (Vol. 8, Issue 1, pp. 35–46). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/23548/14372>
- Ayu Suciartini, N. N. (2017). Urgensi Pendidikan Toleransi Dalam Wajah Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(1), 12. <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i1.88>
- Fithriyana. (2020). *Strategi Guru Bk Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Peserta Didik*. 6(2), 75–85.
- Frimayanti, A. I. (2017). Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 240.
- Mandayu, Y. Y. B. (2020). Pembentukan Karakter Toleransi Melalui Habitiasi Sekolah. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 5(2), 31. <https://doi.org/10.26737/jpipi.v5i2.1598>
- Rahayu, D. W., & Fitriyah, F. K. (2020). Pengaruh Sikap Toleransi terhadap Perilaku Agresif pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Surabaya. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 6(2), 69–79.
- Rahmawati, K., & Fatmawati, L. (2016). *PENANAMAN KARAKTER TOLERANSI*.
- Sardjijo. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Perilaku Belajar dan Sikap Toleransi Siswa SD di Kecamatan Aek Natas. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 210–215. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i1.624>
- Sari, N. K., & Puspita, L. D. (2019). *IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR*. 2, 57–72.
- Wardani, K. (2010). *Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Menurut Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara*. November, 8–10.
- Yulianti. (2021). Penanaman Nilai Toleransi dan Keberagaman Suku Bangsa Siswa Sekolah Dasar melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 60–70.